

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**SILVY
NPM : 1802110023**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SILVY
NPM : 1802110023

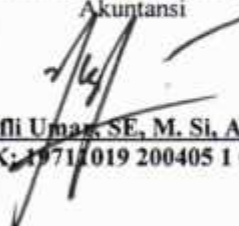
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

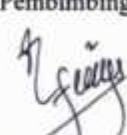
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Umam, SE, M. Si, Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Lilis Marvasih, SE, M. Si
NIK: 19681007 199503 2 001

Pembimbing II


Fitri Yunina, SE, M. Si
NIP: 19860610 201504 2 002

Mengotahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, M. M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 04 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SILVY
NPM : 1802110023

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 23 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian


Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Anggota



Fitri Yunina, SE, M. Si
NIP: 19860610 201504 2 002

Sekretaris



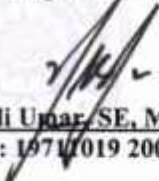
Lilis Maryasih, SE, M. Si
NIK: 19681007 199503 2 001

Anggota



Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak.CA
NIK: 1971019 200405 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak.CA
NIK: 1971019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 04 Maret 2022

Yang Menyatakan



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Silvy**
NPM : 1802110023
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 04 Maret 2022

Banda Aceh 04 Maret 2022

Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Papa dan Mama tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada saya guna tercapainya cita-cita dan kepada saudara saya yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar SE, M.Si selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Lilis Maryasih, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

5. Ibu Fitri Yunina, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Tuhan kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 23 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan	8
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	8
2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	11
2.1.2.2 Indikator Profitabilitas	12
2.1.3 <i>Leverage</i>	12
2.1.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	12
2.1.3.2 Indikator <i>Leverage</i>	14
2.1.4 Ukuran Perusahaan	15
2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan	15
2.1.4.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	17
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan	20
2.3.2 Hubungan <i>Leverage</i> Dengan Nilai Perusahaan	21
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan	21
2.4. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.1.1. Sifat Studi.....	24
.....	
3.1.2. Jenis Investigasi	24
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti.....	25
3.1.4. Situasi Studi	25

3.1.3. Unit Analisis	25
3.1.4. Horizon Waktu.....	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Definisi Operasional dan Variabel.....	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	31
3.6. Pengujian Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.1.3.1 Hasil Pengujian Secara Pertama	40
4.1.3.2 Hasil Pengujian Secara Kedua	40
4.1.3.3 Hasil Pengujian Secara Ketiga.....	41
.....	
4.1.2.4 Hasil Pengujian Secara Keempat.....	42
4.1.3 Koefisien Determinasi	42
4.2. Pembahasan.....	43
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	43
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	44
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ...	45
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	46
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel	27
Tabel 3.2 Rincian Investasional Variabel	30
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4.3 Model Summary	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	22

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SILVY
NPM : 1802110023

Pembimbing I : Lilis Maryasih, SE, M.Si

Pembimbing II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan*

**THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY, LEVERAGE AND SIZE ON
COMPANY VALUE ON PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2020 PERIOD**

**SILVY
NPM : 1802110023**

Advisor I : Lilis Maryasih, SE, M.Si

Advisor II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, leverage, and firm size simultaneously and partially on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 30 samples of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that profitability partially affects the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage partially affects the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The size of the company partially affects the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability, leverage and firm size simultaneously affect the firm value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Leverage, and Firm Size and Firm Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing berdasarkan bidang atau sektor perusahaan. Salah satu tujuan yang paling utama adalah untuk mendapatkan keuntungan pada perusahaan. Setiap perusahaan ingin mencapai keuntungan dengan mempertahankan atau mengembangkan usaha yang telah didirikan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin, setidaknya mampu menarik perhatian para investor untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Sulasmiyati, 2016). Para manajer diharapkan dapat melakukan tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk pencapaian kemakmuran pemilik saham. Pencapaian tujuan tersebut didukung dengan sifat kepercayaan dari pemilik modal yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan nama baik perusahaan apabila harga saham perusahaan terjadi peningkatan. Nilai perusahaan adalah nilai yang berdampak pada baik para pemegang saham maupun pihak lainnya, semakin baik nilai perusahaan maka daya tarik pemegang saham akan semakin meningkat untuk berinvestasi (Chabacib, 2016). Nilai perusahaan mengalami peningkatan disebabkan perubahan nilai pasar, nilai pasar saham akan berdampak baik walaupun terjadi perubahan keuangan yang dilakukan oleh

perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan (Aniela, 2016). Untuk mengetahui nilai perusahaan pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Rasio Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
Tahun 2018-2020

No	Kode	Nama perusahaan	Nilai Perusahaan		
			2018	2019	2020
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk	0,5544	0,4453	0,3516
2	INAF	PT. Indofarma, Tbk	0,8281	0,8021	0,8436
3	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk	3,4808	1,0184	1,9712
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk	0,5066	0,4787	0,3868
5	MERK	PT. Merck, Tbk	0,7627	0,8497	0,9694
6	PEHA	Phapros Tbk	0,8392	0,7392	0,8102
7	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk	0,7190	1,3019	1,3555
8	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk	0,1918	0,4808	0,3778
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tb	0,6971	0,9080	0,6451
10	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk	0,8328	0,8993	0,8714

Sumber: BEI, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi, sehingga hal ini menjadi salah satu fenomena yang terjadi mengenai nilai perusahaan. Terjadinya peningkatan dan penurunan rasio nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pada perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2018 dengan rasio nilai perusahaan sebesar 3,4808, kemudian pada tahun 2019 sebesar 1,018 artinya mengalami penurunan nilai perusahaan dari tahun sebelumnya, kemudian nilai perusahaan pada tahun 2020 sebesar 1,9712 artinya mengalami peningkatan. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan PT. Schering

Plough Indonesia, Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk. Penurunan dan peningkatan rasio nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa faktor di antaranya profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan (Aniella, 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Aniella, 2016). Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan (Pratama, 2016). *Leverage* yang besar menunjukkan tingginya risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan hutang-hutangnya sehingga investor memandang hal tersebut sebagai sebuah risiko dan menyebabkan turunnya harga saham. Pembiayaan perusahaan melalui hutang (*financial leverage*) bertujuan untuk meningkatkan return bagi pemegang saham, tetapi *financial leverage* juga berpotensi terhadap besarnya risiko yang dihadapi investor jika beban tetap yang harus dibayar perusahaan atas hutang-hutangnya lebih besar dari laba yang diperolehnya.

Konsekuensinya adalah perusahaan akan mengalami *financial distress* yang mengakibatkan kebangkrutan.

Leverage perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang sesuai dengan harapan atau mendapatkan laba berdasarkan pinjaman yang didapatkan, sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi investor dan hal ini dapat menjaga nilai perusahaan pada posisi yang baik. Sumber *financial leverage* dapat berasal dari modal pihak lainnya yaitu berupa hutang dari pihak-pihak lainnya, baik itu berupa finansial maupun non finansial (modal yang berasal dari dalam perusahaan) (Pratama, 2016).

Selain itu, faktor ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan nilai perusahaan (Sulasmiyati, 2016). Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut (Sulasmiyati, 2016). Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil (Sutrisno, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suwardika (2017) menyatakan bahwa *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang

memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif. Hasil penelitian dari Pratama (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai perusahaan

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Sugiono (2016:57) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Menurut Sartono (2018:487) nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Kalau nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun.

Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan lebih memfokuskan diri pada harga saham yang berada di pasar modal. Suksesnya sebuah perusahaan sebanding dengan harganya yang terus naik. Kondisi ini bisa terjadi kalau masyarakat memberikan rasa percaya yang besar. Sedangkan menurut Gitman (2016:352) nilai yang dimiliki perusahaan sebanding dengan nilai dari lembar saham yang dijual pada pasar modal. Dari sana akan terlihat aset yang dimiliki apakah besar atau biasa saja. Kalau asetnya besar, nilai yang didapatkan semakin tinggi.

Menurut Sartono (2018:487) nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun.

Menurut Husnan (2016:5) pengertian nilai perusahaan berbeda-beda menurut para ahli, dimana bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Harjito dan Martono (2016:13) nilai dari setiap bisnis kecuali untuk yang paling kecil, mungkin akan dimaksimalkan jika bisnis diorganisasikan sebagai suatu perseroan terbatas karena tiga alasan berikut ini:

1. Kewajiban terbatas mengurangi risiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal yang lainnya konstan, semakin rendah risiko perusahaan, maka semakin tinggi nilainya
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah dari pada bisnis-bisnis yang tidak terinkorporasi, maka mereka mendapatkan lebih baik dalam mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya, yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu “nilai pasar yang wajar”. Karena investasi pada saham dari perseroan terbatas adalah jauh lebih likuid daripada investasi yang serupa di suatu kepemilikan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini juga meningkatkan nilai dari suatu perseroan terbatas.
4. Seorang yang bekerja dalam manajemen keuangan membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aset-aset yang seharusnya diperoleh perusahaan, bagaimana aset tersebut sebaiknya dibiayai dan bagaimana perusahaan sebaiknya menjalankan operasinya. Jika bermacam tanggung jawab ini dapat dilakukan secara optimal, manajer keuangan akan dapat membantu memaksimalkan nilai perusahaan mereka, dan hal ini akan juga member kontribusi pada kesejahteraan para pelanggan dan karyawannya.

2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2016:13) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Menurut Harjito dan Martono (2016:13) rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(E + D)}{(E + D)}$$

Keterangan :

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar equitas

D : nilai buku dari total hutang

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* (Hanafi, 2017:42). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir, 2016 : 196)).

Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan (Sutrisno, 2016:16). Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas

perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba (Harjito dan Martono, 2016:53).

2.1.2.2 Indikator Profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$R = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2.1.3 Leverage

2.1.3.1 Pengertian Leverage

Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa : “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* baru timbul setelah

perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. *Leverage* menurut Harjito dan Martono (2016:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Sutrisno (2016:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: “*Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage financial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *financial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *financial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

2.1.3.2 Indikator *Leverage*

DER merupakan salah satu untuk mengukur *leverage* perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Dan juga pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Leverage adalah rerata kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan

untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2017:98), indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2016:4) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Hartono (2018:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut : “Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.”

Menurut Sutrisno (2016:78) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “Perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.”

Menurut Jogiyanto (2017:47) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Ukuran

perusahaan ini dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, penjualan dan lain sebagainya).

Menurut Sutrisno (2016:78) *size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Menurut Brigham & Houston (2016:4) suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2017:47) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

2.1.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018:63), indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

TA = Total aset

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Ardila (2019) dengan judul Pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Suwardika (2017) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif.

Pratama (2016) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian dari Pasaribu, Topowijoyo, & Sulasmiyati (2016) dengan judul pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Ardila (2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama dan Tahun Penulis	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Suwardika (2017)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	<i>Leverage</i> , pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu <i>leverage</i> dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang <i>negative</i> .	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi Pratama (2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel

4	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014 Pasaribu, Topowijoyo, & Sulasmiyati (2016)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Secara parsial dan simultan struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama profitabilitas dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – Jumlah populasi dan sampel
---	--	--	--	---	---

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Analisis profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pasaribu, Topowijoyo, & Sulasmiyati, 2016).

Kenaikan atau penurunan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pasaribu, Topowijoyo, & Sulasmiyati, 2016). Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin sehingga hal ini berdampak pada nilai perusahaan.

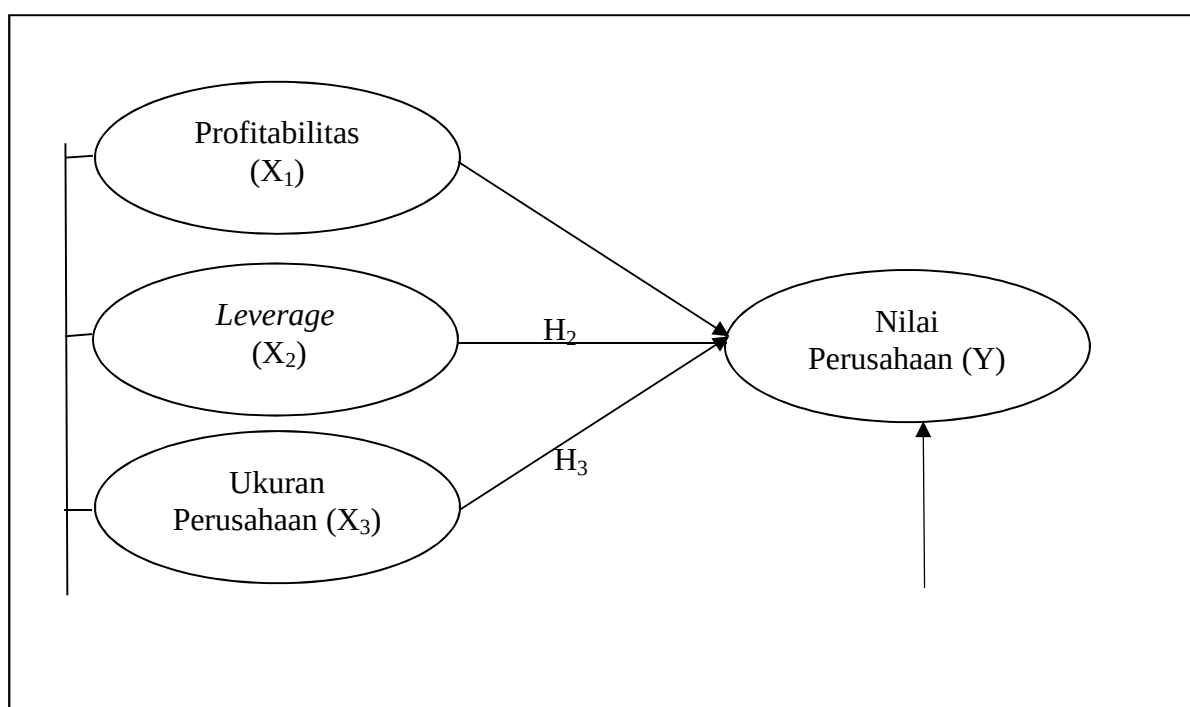
2.3.2 Hubungan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2018: 62) rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Menurut Maryam (2016: 99), *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Semakin tinggi *leverage* maka semakin menurun nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2016)

2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total aset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total *asset* perusahaan (*Ln Total Asset*). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan (Sulasmiyati, 2016). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H₂: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₃: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H₄: Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017;62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi di Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 10 perusahaan di observasi selama 3 tahun menjadi 30 laporan keuangan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 30 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak pada sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 berjumlah 13 perusahaan.
2. Perusahaan sektor Farmasi yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) berjumlah 3 perusahaan.
3. Perusahaan yang bergerak pada Farmasi yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 201-2020 berjumlah 10 perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak c. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	11	13	13	37
2	Perusahaan sektor Farmasi yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(1)	(3)	(3)	(7)
Sampel Penelitian		10	10	10	30

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 30 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 30 laporan keuangan perusahaan.

Peneliti menggunakan *Jakarta Stock Industrial Clasification* (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam sektor Farmasi. Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau di Otoritas Jasa Keuangan yaitu ojk.go.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2016:13). Rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut ;

$$Q = \frac{(E + D)}{(E + D)}$$

Keterangan :

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar equitas

D : nilai buku dari total hutang

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Profitabilitas

Profitability Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42), rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.4.2.2 *Leverage*

Leverage adalah rerata kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto (2017:98). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$$

3.4.2.3 **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2016:13).	$Q = \frac{(E + L)}{(E + L)}$ Keterangan : Q : nilai perusahaan EMV : nilai pasar equitas D : Nilai buku dari total hutang	Rasio
Independen				
1	Profitabilitas (X1)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$R = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> adalah rerata kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto (2017:98)	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio
3	Ukuran perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018).	$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{TA}$	Rasio

--	--	--	--	--

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- A = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = *Leverage*
- X_3 = Ukuran perusahaan
- E = *Standar Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara individu. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara individu maupun uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

3.6.1 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

H_{01} : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_{a1} : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_{02} : *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_{a2} : *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_{03} : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Ha₃ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 23. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak

dan H_{a2} diterima. Artinya *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.6.2 Pengujian Secara Simultan

H_{04} : Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

H_{a4} : Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{04}

diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	30	,5444	14,6225	2,732400	2,8745006
Profitabilitas (X1)	30	-,0227	,2426	,082230	,0647890
<i>Leverage</i> (X2)	30	,1499	2,9815	,963053	,7401924
Ukuran Perusahaan (X3)	30	12,1392	16,9319	14,783928	1,3326111
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 30 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,5444 yang dialami oleh perusahaan Merk Sham Dohme Pharma Tbk pada periode 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari nilai perusahaan adalah sebesar 14,6225 yang dialami oleh perusahaan Indofarma Tbk pada periode 2018. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 2,7324.

Untuk variabel independen pertama yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,0227 yang dialami oleh perusahaan Indofarma Tbk pada periode 2018,

Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai profitabilitas paling rendah dari total nilai profitabilitas. Kemudian nilai yang *maximum* (tertinggi) profitabilitas adalah sebesar 0,2426 yang dialami oleh Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2020. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,0822.

Untuk variabel independen kedua yaitu *leverage*, diperoleh nilai *minimum* (terendah) sebesar 0,1499 yang dialami oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah dari total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang *maximum* (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 2,9815 yang dialami oleh perusahaan Indofarma Tbk pada periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi dari total *leverage*. Nilai rata-rata (*mean*) *leverage* Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,9630.

Untuk variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 12,1392 yang dialami oleh perusahaan Pyridam Farma Tbk pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang *maximum* (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 16,9319 yang dialami oleh perusahaan Kalbe Farma Tbk pada periode 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018-2020, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling tinggi dari total ukuran perusahaan. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 14,7839.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,883	6,197	0,143	0,888
Profitabilitas (X ₁)	0,266	0,099	2,686	0,013
Leverage (X ₂)	0,494	0,061	6,957	0,000
Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,281	0,092	3,051	0,000

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,883 + 0,266X_1 + 0,494X_2 + 0,281X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,883, artinya jika profitabilitas (X₁), *leverage* (X₂) dan ukuran perusahaan (X₃) di anggap konstan, maka nilai perusahaan perusahaan sebesar 0,883.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X₁) sebesar 0,266, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,266.
3. Koefisien regresi *leverage* (X₂) sebesar 0,494, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,494.

4. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,281, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,281.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,266. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,266 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,494. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,494 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan

nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,281. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,281 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,266; 0,494; dan 0,281. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,266 \neq 0$; $0,494 \neq 0$ dan $0,281 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya profitabilitas,

leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,573 ^a	0,375	0,332	2,9202006

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,375. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap yaitu sebesar 37,5% ($0,375 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,5% ($100\% - 37,5\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas *leverage* dan ukuran perusahaan.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta (β_1) profitabilitas sebesar sama 0,266. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,266 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Pasaribu, Topowijoyo, & Sulasmiyati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan atau penurunan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin sehingga hal ini berdampak pada nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa, *leverage* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,494. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,494 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Pratama (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Menurut Maryam (2016: 99), *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh

perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Semakin tinggi *leverage* maka semakin menurun nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,281. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,281 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sulasmiyati (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total *asset* perusahaan ($\ln \text{Total Asset}$). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis keempat (H_{a4}) diterima. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan mengalami peningkatan disebabkan perubahan nilai pasar, nilai pasar saham akan berdampak baik walaupun terjadi perubahan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan nama baik perusahaan apabila harga saham perusahaan terjadi peningkatan. Nilai perusahaan adalah nilai yang berdampak pada baik para pemegang saham maupun pihak lainnya, semakin baik nilai perusahaan maka daya tarik pemegang saham akan semakin meningkat untuk berinvestasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjaga kondisi perusahaan agar posisi nilai perusahaan tetap berada pada kategori yang baik

2. Perusahaan lebih memperhatikan rasio-rasio yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Tanggung jawab sosial diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang lebih luas seperti hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, ekuitas dan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*, 1(2), 1-9
- Ardila, I. (2019). Pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Finacial Bisnis*, Vol. 1, No.1 , hlm 20-39
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chabacib, M. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar. *Diponegoro Journal Of Management Volume 5*,(4), 1-8
- Fahmi., Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2016). *Principles of Managerial Finance*. Pearson: Edinburgh.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Sleman: Deepublish
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. (2016). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE

- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Pratama, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, hlm 1338- 1367
- Riyanto, A. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2018) , *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 23 No. 2
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277
- Topowijono., M. Y., & Sulasmiyati, Sri., (2016), “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan institusional Dan Kinerja lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, hlm. 154-164.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Widyaningrum, Yunita. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal, Fakultas Ekonomi, UNPAD*.

Lampiran 1 Populasi dan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Laporan Keuangan			Sampel
			2018	2019	2020	
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	✓	✓	✓	✓
2	PT. Indofarma Tbk	INAF	✓	✓	✓	✓
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	✓	✓	✓	✓
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	✓	✓	✓	✓
5	PT. Merck Tbk	MERK	✓	✓	✓	✓
6	PT. Phapros Tbk	PEHA	✓	✓	✓	✓
7	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	✓	✓	✓	✓
8	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	✓	✓	✓	✓
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	✓	✓	✓	✓
10	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	✓	✓	✓	✓

Lampiran 2 Lampiran Data Nilai Perusahaan (Y)

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
			Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.173.000	482.560	1.682.822	1,5780
2	Indofarma Tbk	INAF	20.145.000	945.704	1.442.351	14,6225
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	14.440.000	7.337.298	11.329.091	1,9222
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	71.250.000	3.522.748	18.146.206	4,1206
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.920.000	744.833	1.263.114	2,1097
6	Phapros Tbk	PEHA	2.360.000	1.099.676	1.868.664	1,8514
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	101.000	68.130	187.057	0,9042
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104.000	1.133.297	1.635.702	0,7564
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	12.600.000	435.021	3.337.628	3,9055
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.255.000	2.733.076	7.869.975	1,1421

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
			Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.520.000	523.882	1.829.961	1,6634
2	Indofarma Tbk	INAF	2.696.000	879.002	1.383.935	2,5832
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	6.943.000	11.110.983	18.352.877	0,9837
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	75.938.000	4.371.600	20.264.727	3,9630
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.277.000	307.049	901.061	1,7580
6	Phapros Tbk	PEHA	903.000	1.296.207	2.096.719	1,0489
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	106.000	66.060	190.786	0,9018
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104.000	800.703	1.417.704	0,6381
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	19.125.000	464.857	3.529.557	5,5502
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.278.000	2.886.255	8.372.770	1,0945

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
			Nilai Pasar	Utang	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.710.000	660.425	1.986.712	1,6965
2	Indofarma Tbk	INAF	12.490.000	1.283.013	1.713.335	8,0387
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	23.605.000	10.569.420	17.562.817	1,9458
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	69.375.000	5.158.767	22.564.300	3,3032
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.469.000	317.218	929.901	1,9209
6	Phapros Tbk	PEHA	1.424.000	1.196.337	1.915.989	1,3676
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	522.000	70.944	228.575	2,5941
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104000	766.072	1.598.281	0,5444
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	24150000	627.783	3.849.516	6,4366
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6300000	3.048.449	9.104.658	1,0268

**Lampiran 3 Lampiran Data Profitabilitas (X₁)
Tahun 2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X ₁)		
			Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	200.652	1.682.822	0,1192
2	Indofarma Tbk	INAF	(32.736)	1.442.351	-0,0227
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	535.085	11.329.091	0,0472
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	2.497.262	18.146.206	0,1376
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	37.378	1.263.114	0,0296
6	Phapros Tbk	PEHA	133.293	1.868.664	0,0713
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	8.447	187.057	0,0452
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	127.091	1.635.702	0,0777
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	663.849	3.337.628	0,1989
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	540.378	7.869.975	0,0687

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X ₁)		
			Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	221.783	1.829.961	0,1212
2	Indofarma Tbk	INAF	7.962	1.383.935	0,0058
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	15.890	18.352.877	0,0009
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	2.537.602	20.264.727	0,1252
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	78.257	901.061	0,0868
6	Phapros Tbk	PEHA	102.310	2.096.719	0,0488
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	9.343	190.786	0,0490
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	112.652	1.417.704	0,0795
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	807.689	3.529.557	0,2288
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	595.155	8.372.770	0,0711

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X1)		
			Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	162.073	1.986.712	0,0816
2	Indofarma Tbk	INAF	30	1.713.335	0,0000
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	20.426	17.562.817	0,0012
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	2.799.623	22.564.300	0,1241
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	71.902	929.901	0,0773
6	Phapros Tbk	PEHA	48.665	1.915.989	0,0254
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	22.104	228.575	0,0967
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	218.362	1.598.281	0,1366
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	934.016	3.849.516	0,2426
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	834.370	9.104.658	0,0916

Lampiran 4 Lampiran Data Leverage (X₂)

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
			Hutang	Equity	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	482.560	1.200.262	0,4020
2	Indofarma Tbk	INAF	945.704	496.646	1,9042
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	7.337.298	3.991.793	1,8381
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	3.522.748	14.623.458	0,2409
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	744.833	518.280	1,4371
6	Phapros Tbk	PEHA	1.099.676	768.988	1,4300
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	68.130	118.928	0,5729
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	1.133.297	502.405	2,2557
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	435.021	2.902.607	0,1499
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2.733.076	5.136.899	0,5320

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
			Hutang	Equity	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	523.882	1.306.079	0,4011
2	Indofarma Tbk	INAF	879.002	504.934	1,7408
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	11.110.983	7.241.894	1,5343
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	4.371.600	15.893.126	0,2751
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	307.049	594.012	0,5169
6	Phapros Tbk	PEHA	1.296.207	800.512	1,6192
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	66.060	124.726	0,5296
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	800.703	617.000	1,2977
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	464.857	3.064.700	0,1517
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2.886.255	5.486.514	0,5261

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
			Hutang	Equity	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	660.425	1.326.287	0,4980
2	Indofarma Tbk	INAF	1.283.013	430.322	2,9815
3	Kimia Farma Tbk	KAEF	10.569.420	6.993.397	1,5113
4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	5.158.767	17.405.533	0,2964
5	Merck Indonesia Tbk	MERK	317.218	612.683	0,5178
6	Phapros Tbk	PEHA	1.196.337	719.653	1,6624
7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	70.944	157.632	0,4501
8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	766.072	832.209	0,9205
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	627.783	3.221.733	0,1949
10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	3.048.449	6.056.209	0,5034

Lampiran 5 Lampiran Data Ukuran Perusahaan (X₃)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X3)	
				Total Aset (Jutaan Rp)	Ln TA Rasio
2018	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1.682.822	14,33598
	2	Indofarma Tbk	INAF	1.442.351	14,18178
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	11.329.091	16,24288
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	18.146.206	16,71397
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.263.114	14,04909
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.868.664	14,44073
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	187.057	12,13917
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	1.635.702	14,30758
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	3.337.628	15,02077
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	7.869.975	15,87857
2019	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1.829.961	14,41981
	2	Indofarma Tbk	INAF	1.383.935	14,14044
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	18.352.877	16,7253
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	20.264.727	16,82439
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	901.061	13,71133
	6	Phapros Tbk	PEHA	2.096.719	14,55588
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	190.786	12,15891
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	1.417.704	14,16455
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	3.529.557	15,07668
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	8.372.770	15,9405
2020	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1.986.712	14,50199
	2	Indofarma Tbk	INAF	1.713.335	14,35395
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	17.562.817	16,68129
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	22.564.300	16,93188
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	929.901	13,74283
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.915.989	14,46574
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	228.575	12,33962
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	1.598.281	14,28444
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	3.849.516	15,16346
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	9.104.658	16,0243

Lampiran 6 Lampiran Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	30	,5444	14,6225	2,732400	2,8745006
Profitabilitas (X1)	30	-,0227	,2426	,082230	,0647890
Leverage (X2)	30	,1499	2,9815	,963053	,7401924
Ukuran Perusahaan (X3)	30	12,1392	16,9319	14,783928	1,3326111
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,375	,332	2,9202006

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717,903	3	239,301	28,061	,000 ^b
	Residual	221,717	26	8,528		
	Total	939,620	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,883	6,197		,143	,888
	Profitabilitas (X1)	,266	,099	,307	2,686	,013
	Leverage (X2)	,494	,061	,585	6,957	,000
	Ukuran Perusahaan (X3)	,281	,092	,337	3,051	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)